

Pemanfaatan Limbah Plastik dalam Bentuk Kerajinan Bunga sebagai Usaha Mengurangi Pencemaran Lingkungan di Desa Kalisalak

Nurulia Fajriani^{*1}, Rofita Istiqomah², Subhan³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Semarang

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Semarang

*e-mail: nurulia.fajri@students.unnes.ac.id

Abstrak

Limbah sampah plastik merupakan masalah umum yang selalu dihadapi oleh masyarakat. Karena sifatnya yang sulit diuraikan di alam secara alami maka perlu adanya alternatif lain untuk mengatasi masalah tersebut. Pembuatan kerajinan ini bertujuan untuk mengurangi limbah plastik yang setiap hari semakin menumpuk. Meskipun belum dapat dirasakan dampaknya, tetapi di masa depan pengolahan limbah ini menjadi tindakan yang tidak bisa dianggap remeh. Pembuatan kerajinan ini juga bermanfaat untuk mengurangi polusi udara akibat pembakaran sampah karena terdapat kandungan zat kimia dalam limbah plastik, mencegah timbulnya penyakit akibat menumpuknya limbah sampah. Dengan dibuatnya kerajinan ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha sehingga dapat menghasilkan uang dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah survey situasi dan proses pembuatan kerajinan bunga mulai dari pengumpulan limbah plastik hingga terbentuknya produk akhir. Produk ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi lingkungan maupun masyarakat sehingga di masa mendatang pencemaran lingkungan dapat berkurang dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: limbah plastik, kerajinan, bunga, pencemaran lingkungan, kalikasak

Abstract

Plastic waste is a common problem faced by the community. Due to its inherent difficulty in decomposing naturally, alternative solutions are needed to address this issue. This craft aims to reduce the increasing amount of plastic waste. Although the impact is not yet apparent, in the future, processing this waste will become a crucial step. This craft also helps reduce air pollution caused by waste incineration due to the chemical content of plastic waste, and prevents the spread of diseases caused by waste accumulation. This craft provides an opportunity for the community to start a business, generating income and increasing income. The method used is a survey of the situation and the process of making flower crafts, from collecting plastic waste to producing the final product. This product is expected to provide benefits to both the environment and the community, thereby reducing environmental pollution and increasing income in the future.

Keywords: plastic waste, crafts, flowers, environmental pollution, kalikasak

1. PENDAHULUAN

Suatu buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik atau rumah tangga disebut sebagai limbah, atau lebih kita kenal sebagai sampah. Sampah ini tidak memiliki nilai guna ataupun nilai ekonomis, sehingga kehadirannya pada saat dan tempat tertentu tidak diinginkan. Sampah dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu: (1) Sampah Organik, sampah ini berasal dari tumbuhan. Sampah organik ini dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu sampah organik basah dan sampah organik kering; (2) Sampah Anorganik, sampah jenis ini berasal dari bahan non hayati; dan (3) Sampah B3, jenis sampah ini mengandung racun yang berbahaya bagi

mahluk hidup [1]. Saat ini sampah menjadi salah satu permasalahan yang tidak ada habisnya. Hal ini dikarenakan sampah akan terus dihasilkan selama manusia masih ada. Apabila kita masih menganggap dengan sebelah mata persoalan sampah ini, maka keberadaannya akan selalu menimbulkan permasalahan bagi banyak orang [2].

Penumpukan sampah merupakan masalah yang sulit diatasi hingga sekarang. Sampah plastik merupakan limbah yang berbahaya bagi lingkungan karena material penyusunnya yang sulit diuraikan oleh alam. Membutuhkan waktu hingga 200 tahun agar limbah tersebut dapat terurai secara alami. Perlu diketahui bahwa Indonesia menjadi negara penghasil sampah plastik terbesar kedua setelah Tiongkok. Setiap tahunnya kebutuhan plastik terus mengalami kenaikan. Bahkan pada tahun 2019 sampah plastik yang dihasilkan dari Indonesia mencapai 9,52 ton [3]. Hal tersebut jelas saja dapat menimbulkan pencemaran lingkungan karena limbah plastik sendiri jika dibiarkan menumpuk di atas tanah akan membuat tanah tersebut tidak subur karena kandungan zat kimia yang terdapat dalam limbah plastik tersebut.

Dampak lain dari limbah plastik yaitu kerusakan alam yang saat ini sudah dirasakan oleh manusia. Limbah plastik kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat, kebanyakan limbah plastik hanya dibuang secara percuma di tempat umum dan dibiarkan begitu saja. Masyarakat memiliki kebiasaan menghilangkan limbah plastik dengan cara dibakar. Pada proses pembakaran ini sangat berpengaruh bagi lingkungan sekitar. Salah satu dampak dari pembakaran limbah sampah selain pencemaran lingkungan yaitu menipisnya lapisan ozon, dimana akan menimbulkan adanya pemanasan global bagi bumi.

Limbah plastik yang menumpuk apabila tidak diolah dengan baik maka akan berdampak negatif bagi lingkungan dan sekitar, oleh karena itu untuk mengurangi penumpukan limbah dapat dilakukan dengan pengolahan plastik menjadi kerajinan misalnya kerajinan bunga artifisial [4]. Limbah plastik dapat dijadikan menjadi banyak kerajinan sebagai suatu kreatifitas. Seperti yang disampaikan oleh Baniaji (2018:64) kreatifitas yaitu suatu kemampuan yang berarti dalam hidup manusia [5]. Kreatifitas bukan sekedar keberuntungan tetapi kerja keras yang disadari. Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan merupakan solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika [6].

Salah satu contoh kreatifitas yaitu melalui kerajinan bunga yang disusun dari limbah plastik. Kerajinan bunga dari limbah plastik ini dibuat dengan cara membuat pola pada plastik dan digunting dalam jumlah banyak lalu disatukan sehingga membentuk pola bunga. Kerajinan bunga ini bisa dimanfaatkan sebagai hiasan rumah seperti isian pada vas dan pemanis ruangan. Dalam penelitian ini peneliti membuat kerajinan bunga dengan memanfaatkan limbah plastik, selain dapat mengurangi penumpukan sampah plastik dan pencemaran lingkungan kerajinan bunga ini bisa dimanfaatkan benda hias yang bernilai ekonomis. Dengan menumpuknya limbah plastik yang terus terjadi perlu adanya solusi untuk masyarakat dapat memanfaatkan limbah plastik sehingga permasalahan dapat diatasi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosialisasi cara pembuatan kerajinan tangan bunga dari limbah plastik. Sosialisasi dilaksanakan di Desa Kalisalak Rt 04 Rw 12. Responden kegiatan ini yaitu ibu rumah tangga, remaja, dan anak-anak Sosialisasi dilaksanakan pada Minggu, 14 November 2021 yang bertempat di rumah Bapak Anwar selaku ketua Rt 04 Rw 12. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), masyarakat dapat mempelajari dan mengembangkan berbagai bentuk kerajinan bunga dari limbah plastik, sehingga saat banyak plastik yang sudah tidak digunakan dapat didaur ulang menjadi produk baru yang memiliki nilai. Bentuk penelitian dilakukan dengan cara mengimbau peserta sosialisasi untuk membawa plastik bekas untuk bisa didaur ulang menjadi bunga hias. Sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan pelatihan atau demonstrasi untuk diikuti oleh seluruh peserta. Hasil dari kerajinan ini dapat dimanfaatkan sebagai hiasan yang memiliki nilai jual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Plastik adalah bahan yang memiliki deajat kekristalan lebih rendah daripada serat dan dapat dilunakkan pada suhu tinggi. Plastik adalah bahan sintetis yang dibuat dari pengolahan produk organik, seperti senyawa hidrokarbon [3]. Rosmi (2020) mengatakan bahwa penggunaan plastik sudah menjadi hal yang melekat bagi kehidupan manusia karena sifatnya yang praktis, ringan, tahan lama, dan harganya yang terjangkau [2]. Plastik digunakan sebagai wadah, pengemasan, dan pembungkus suatu produk, seperti penggunaan kantong plastik untuk keperluan belanja. Plastik juga terdapat berbagai macam jenis, PET, HDPC, PVC, LDPE, PP, PS, dan polycarbonate. Terlepas dari sifatnya ternyata plastik juga dapat menjadi bencana bagi manusia. Sifatnya yang tahan lama menyebabkan plastik sulit diurai. Botol plastik tidak dapat terurai dan kantong plastik memerlukan waktu yang lama agar bisa terurai, yaitu selama 1.000 tahun. Biasanya setelah pemakaian akan menjadi tumpukkan sampah. Limbah plastik dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam kerajinan daur ulang. Pemanfaatan daur ulang limbah plastik ini selain dapat mengurangi pencemaran lingkungan, daur ulang bisa menghasilkan kerajinan yang bernilai ekonomis.

Analisis situasi yang terdapat pada rumah masyarakat yang telah dikunjungi oleh peneliti menjelaskan bahwa saat ini masyarakat masih banyak menggunakan plastik untuk keperluan sehari-hari dan setelah tidak terpakai dibuang begitu saja sehingga terjadi penumpukan sampah pada lingkungan. Hal ini tentu saja tidak baik bagi masyarakat maupun lingkungan sehingga peneliti mengumpulkan dan memilah sampah plastik tersebut untuk didaur ulang menjadi sebuah kerajinan berupa bunga. Banyak cara lain yang dapat mengubah limbah plastik menjadi sebuah kerajinan. Fatimah Wati (2018:20) mengatakan bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan seperti jas hujan dari pembungkus deterjen dan minyak goreng, dompet koin dari tutup botol, dompet atau tas dari pembungkus makanan dan kalung atau tirai dari botol minuman [7].

Limbah plastik berupa bungkus kopi juga dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan tas, dimana jika ingin membuat tas berukuran kecil membutuhkan 100 bungkus kopi bekas, namun banyaknya bungkus kopi yang dibutuhkan tergantung dari model dan ukurannya [8]. Dengan demikian pemanfaatan limbah plastik dapat dilakukan dengan berbagai cara agar bisa menjadi kerajinan yang bermanfaat dan bernilai ekonomis. Dalam pelaksanaan kegiatan KKN BMC 2 ini, penulis melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan bunga dari sampah plastik. Berikut dijelaskan proses pembuatan kerajinan yang dilakukan oleh penulis. Proses pembuatan kerajinan bunga ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu :

1) Alat yang digunakan ada gunting, tang, dan selotip. Untuk bahan yang diperlukan ada limbah plastik, kawat, daun sintesis, putik, dan selotip kertas.



Gambar 1. Alat dan bahan

2) Merapikan plastik dan gunting menjadi bagian yang sama panjang. Untuk lebar plastik disamakan sebesar 5 cm.



Gambar 2. Membuat bentuk

3) Setelah plastik di gunting menjadi sama panjang. Lipat plastik menjadi 4 bagian, atau bisa sesuai dengan selera masing-masing. Gunting plastik yang telah dilipat sesuai pola bisa berbentuk mengerucut maupun oval sesuai dengan kesukaan.

4) Memasang putik pada kawat, lalu gulung palstik yang telah di pola tadi mengitari putik tersebut. Rapikan hingga menyerupai bentuk bunga.



Gambar 3. Memasang putik bunga

5) Mengikat bunga yang telah digulung mengitari putik dengan kencang agar bunga yang telah dibentuk tidak terlepas.

6) Melapisi kawat dengan selotip kertas yang berwarna hijau agar terlihat lebih nyata dan cantik. Tambahkan juga daun agar terkesan seperti bunga yang segar.

7) Tambahkan selotip pada ujung kawat agar lapisan kertasnya tidak terlepas dan kerajinan bunga dari limbah plastik selesai dikerjakan.



Gambar 4. Bunga limbah plastik

Proses pembuatan kerajinan ini dapat diulang untuk plastik lainnya yang berbeda warna dan dapat di bentuk pola sesuai dengan keinginan masing-masing atau sesuai dengan pesanan

pelanggan. Setelah terbentuk beberapa tangkai bunga, bunga disatukan dan bisa dimasukkan ke dalam vas dan bisa dijadikan hiasan pada ruangan.



Gambar 5. Kerajinan bunga yang telah selesai

Hasil penelitian ini penulis membuat sebuah kerajinan bunga dengan memanfaatkan limbah plastik sebagai bentuk upaya menanggulangi masalah pencemaran lingkungan akibat adanya penumpukan limbah plastik. Pembuatan kerajinan bunga umumnya terbuat dari kertas yang dibentuk sedemikian rupa hingga membentuk bunga. Berbeda dengan peneliti menunjukkan bahwa pembuatan kerajinan bunga menggunakan bahan utama limbah plastik. Plastik yang digunakan diutamakan berjenis kantong kresek dimana memiliki jenis warna yang banyak sehingga dapat disamakan dengan warna bunga. Dapat disimpulkan bahwa pembuatan kerajinan bunga dengan menggunakan limbah plastik dapat memperkaya kreasi kerajinan bunga.

Pembuatan kerajinan bunga ini tidak membutuhkan rancangan atau desain sebagai permulaan dalam pembuatan kerajinan bunga. Hanya membutuhkan ketelitian dan ketekunan saja agar kerajinan ini dapat diselesaikan dengan baik dan menarik. Pembuatan pola bunga juga mudah dilakukan, dapat disesuaikan dengan kesukaan masyarakat, dan bahan pendukung yang diperlukan juga mudah untuk ditemukan dan harganya yang terjangkau. Pembuatan kerajinan bunga dari limbah plastik ini relatif mudah dilakukan sehingga masyarakat akan mudah untuk meniru dan tertarik untuk membuat kerajinan tersebut. Sehingga lambat laun penumpukan limbah plastik akan berkurang dan pencemaran lingkungan juga ikut berkurang. Masyarakat juga dapat menerima manfaat dengan mendapatkan penghasilan dari pembuatan kerajinan bunga.

4. KESIMPULAN

Penumpukan limbah plastik dapat diatasi dengan memanfaatkannya menjadi kerajinan daur ulang. Pembuatan kerajinan bunga dari limbah plastik merupakan salah satu upaya untuk mengurangi penumpukan limbah plastik yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan di wilayah Desa Kalisalak khususnya Rt 04 Rw 12. Kerajinan bunga dari limbah plastik juga membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk menambah jumlah pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alviani, dkk.2019. Keterampilan dari Sampah Plastik. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- [2] Rosmi, Fitria,dkk. 2020. Upaya Meningkatkan Pengetahuan dalam Memanfaatkan Sampah Plastik Melalui Kerajinan Bunga dari Kantong Kresek di RT 001. Dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.
- [3] Anam, Faisal, dkk. (2019). Yuk Kurang Pemakaian Plastik Untuk Kita dan MakhluK Lainnya. Solo:Tiga Serangkai Abadi.

- [4] Hidayat, N Firman, dkk. 2019. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Warga Pengos-A Gerbosari Samigaluh Kulon Progo. Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat Volume 1, Maret 2019. hh. 101-104.
- [5] Baniaji, Yuan Sarah, Mukhirah, Fitriana. 2018. Kreativitas Mahasiswa Tata Busana dalam Penggunaan Busana Kuliah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 4(1).
- [6] Nasution, Siti Rohana, dkk. 2018. Ibm: Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah Teknik Industri. 6(2):117-123.
- [7] Fatimah Wati, Fikriah Noer, Novita. 2018. Usaha Kerajinan Limbah Plastik di Desa Nusa. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FKIP Unsyiah. 3(2).
- [8] Paeno, Kasmad, Denok Sunarsi, dkk. 2020. Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 2(1).